

Tafakkur Filosofis-Analogis Sepak Bola dalam Terminologi Religius dan Sains

Robingun Suyud El Syam

robysy@unsiq.ac.id

Akhmad Khoiri

Universitas Sains Al-Qu'an, Wonosobo

akhmadkhoiri@unsiq.ac.id

ABSTRAK

Sepak bola merupakan olahraga rakyat yang Universitas Sains Al-Qu'an, Wonosobo mendunia. Dari anak kecil, remaja, dewasa sampai orang tua, semua gemar dengan olahraga ini. Tentulah menarik bila sepakbola dikaitkan dengan sains dan agama. Maka, tujuan penelitian berusaha mengungkap tafakkur filosofis-analogis sepak bola dalam terminologi religius dan sains. Dengan pendekatan filosofis-analogis, menyimpulkan: bahwa sepak bola jumlah pemainnya 11 sehingga disebut kesebelasan. Angka sebelas dalam terminologi agama bisa dihubungkan dengan kewajiban seorang muslim dimana mesti menjalani 5 rukun islam dan 6 rukun iman. Dengan pendekatan sains, angka sebelas dalam terminologi agama akan diketemukan hubungan dengan keajaiban lafadz Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw. 11 teknik dasar sepak bola juga merupakan representasi sains dimana hal tersebut menunjukkan tanda-tanda kebesaran Allah. Penelitian lebih spesifik tentang relasi agama dan sains tentang sepakbola diperlukan demi kedalaman esensi.

Kata Kunci: *Tafakkur; Sepak Bola; Religius; Sains*

ABSTRACT

Football is a popular sport worldwide. From small children, teenagers, adults to the elderly, all are fond of this sport. Of course it is interesting if football is associated with science and religion. Thus, the aim of this research is to reveal the philosophical-analogical contemplation of football in religious and scientific terminology. With a philosophical-analogical approach, conclude: that football has 11 players, so it is called a team. The number eleven in religious terminology can be related to the obligation of a Muslim which must follow the 5 pillars of Islam and the 6 pillars of faith. With a scientific approach, the number eleven in religious terminology will find a connection with the miracles of Allah SWT and the Prophet Muhammad SAW. The 11 basic football techniques are also a representation of science where it shows the signs of God's greatness. More specific research on the relationship between religion and science regarding football is needed for the sake of depth of essence.

Keyword: *Tafakkur; Football; Religious; Science*

PENDAHULUAN

Melansir dari *World Atlas*, sepak bola menjadi cabang olahraga paling populer di dunia dengan jumlah penggemar mencapai empat miliar orang. Pasalnya, sepak bola tak membutuhkan peralatan mahal, siapa pun dapat menikmatinya. Sepak bola adalah olahraga rakyat. Olahraga ini digemari seluruh lapisan masyarakat, baik kaya, miskin, tua, muda, anak-anak, laki-laki, perempuan, di pedesaan, maupun perkotaan (Ramadhan et al., 2023).

Dalam sepakbola, permainan keras, harus bekerja keras, penuh perjuangan, mental

harus kuat, kesabaran diuji, butuh bantuan rekan-rekannya, saling membantu, saling tolong menolong dan lain-lain. Seperti kehidupan, hidup dituntut untuk bekerja keras, berjuang, saling bergandeng tangan, saling membantu, harus sabar dan tidak boleh menyerah (Zubairi, 2022).

Maradona berkata, “Sepak bola itu bukan hanya sebuah game. Ia juga bukan hanya sekedar sport. Di era kini, sepak bola sudah menjadi agama”. Demikian kutipan Diego Maradona mengenai olahraga kecintaannya. Pemain besar lainnya, Pele, berucap, bagi saya, sepak bola itu sudah seperti agama. Saya memuja bola sedikit di bawah memuja Tuhan (JA, 2022).

Ungkapan ini tentulah menarik untuk dikaji lebih jauh mengingat keduanya merupakan pemain legendaris sepak bola. Maka dari itu, artikel ini hadir untuk mencari apakah ada relasi antara sepak bola dengan agama.

METODE PENELITIAN

Riset ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang dilakukan untuk menguariakan fenomena yang terjadi dari peristiwa atau pengalaman individu (Pham, 2022). Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan kondisi alami, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan menggabungkan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna atau temuan dari fenomena tersebut daripada generalisasi secara umum (Creswell & Poth, 2017).

Untuk melihat relasi antara agama dan sepakbola, pendekatan analisis dalam penelitian ini memakai filosofis analogis, yakni penalaran yang berasal dari satu hal tertentu kepada hal lain yang serupa kemudian disimpulkan. Analogi tidak hanya menunjukkan keserupaan yang dimiliki kedua hal yang berbeda, tetapi akan ditarik kesimpulan atas dasar keserupaan itu. Dengan demikian analogi dapat dimanfaatkan sebagai penjelasan atau sebagai bagian dari penalaran (Offirstson, 2014).

HASIL dan PEMBAHASAN

a. Sepak Bola

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga tim, yang masing-masing pemainnya umumnya memainkan suatu bola khusus (yang disebut bola sepak) dengan kaki mereka di atas lapangan khusus. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti. Memasuki abad ke-21, olahraga ini telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di 200 negara (FIFA, 2022).

Sepak bola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan memasukan bola ke gawang lawan. Sepak bola dimainkan dalam lapangan terbuka yang berbentuk persegi panjang, di atas rumput atau rumput sintetis.

Secara umum, hanya penjaga gawang saja yang berhak menyentuh bola dengan tangan atau lengan di dalam daerah gawangnya, sedangkan 10 (sepuluh) pemain lainnya diizinkan menggunakan seluruh tubuhnya selain tangan, biasanya dengan kaki untuk menendang, dada untuk mengontrol, dan kepala untuk menyundul bola. Tim yang mencetak gol paling banyak pada akhir pertandingan menjadi pemenangnya. Jika hingga waktu berakhir masih berakhirimbang, maka dapat dilakukan undian, perpanjangan waktu maupun adu penalti, bergantung pada format penyelenggaraan kejuaraan. Dari sebuah pertandingan resmi, 3 poin diberikan kepada tim pemenang, 0 poin untuk tim yang kalah dan masing-masing 1 poin untuk dua tim yang bermainimbang (Maneiro et al., 2019).

Meskipun demikian, pemenang sebuah pertandingan sepak bola dapat dibatalkan sewaktu-waktu atas skandal dan tindakan kriminal yang terbukti di kemudian hari. Sebuah laga sepak bola dapat dimenangkan secara otomatis oleh sebuah tim dengan 3-0 apabila tim lawan sengaja mengundurkan diri dari pertandingan (*walk out*). Peraturan pertandingan secara umum diperbarui setiap tahunnya oleh induk organisasi sepak bola internasional, yang juga menyelenggarakan Piala Dunia setiap 4 tahun sekali (FIFA, 2019).

Bagi pertandingan internasional dewasa, lapangan sepak bola internasional yang digunakan memiliki panjang yang berkisar antara 100-120 meter dan lebar 65-75 meter. Di bagian tengah kedua ujung lapangan, terdapat area gawang yang berupa persegi empat berukuran dengan lebar 7.32 meter dan tinggi 2.44 meter. Di bagian depan dari gawang terdapat area penalti yang berjarak 16.5 meter dari gawang. Area ini merupakan batas kiper boleh menangkap bola dengan tangan dan menentukan kapan sebuah pelanggaran mendapatkan hadiah tendangan penalti atau tidak (Soccer Rules, 2022).

Lama permainan sepak bola normal adalah 2 X 45 menit, ditambah istirahat selama 15 menit di antara kedua babak. Jika kedudukan samaimbang, maka diadakan perpanjangan waktu selama 2 X 15 menit, hingga didapat pemenang, namun jika sama kuat maka diadakan adu penalti. Wasit dapat menentukan berapa waktu tambahan di setiap akhir babak sebagai pengganti dari waktu yang hilang akibat pergantian pemain, cedera yang membutuhkan pertolongan, ataupun penghentian lainnya. Waktu tambahan ini disebut sebagai injury time atau stoppage time. Gol yang dicetak dalam perpanjangan waktu akan dihitung menjadi skor akhir pertandingan, sedangkan gol dari adu penalti hanya menentukan jika suatu tim dapat melaju ke pertandingan selanjutnya ataupun tidak (Afonshin et al., 2020).

Apabila pemain melakukan pelanggaran yang cukup keras maka wasit dapat memberikan peringatan dengan kartu kuning atau kartu merah. Pertandingan akan dihentikan sesaat dan wasit menunjukkan kartu ke depan pemain yang melanggar kemudian mencatat namanya di dalam buku. Kartu kuning merupakan peringatan atas pelanggaran seperti bersikap tidak sportif, secara terus-menerus melanggar peraturan, berselisih kata-kata atau tindakan, menunda memulai kembali pertandingan, keluar-masuk pertandingan tanpa persetujuan wasit, ataupun tidak menjaga jarak dari pemain lawan yang sedang melakukan tendangan bebas atau lemparan ke dalam. Pemain yang

menerima dua kartu kuning akan mendapatkan kartu merah dan keluar dari pertandingan. Pemain yang mendapatkan kartu merah harus keluar dari pertandingan tanpa bisa digantikan dengan pemain lainnya (Lin, 2021).

Pada pertandingan profesional, terdapat 4 petugas yang memimpin jalannya pertandingan, yaitu wasit, 2 hakim garis, dan seorang petugas di pinggir tengah lapangan serta wasit gawang yang berada di pinggir gawang. Wasit memiliki peluit yang menandakan apakah saat berhenti atau memulai memainkan bola. Dia juga bertugas memberikan hukuman dan peringatan atas pelanggaran yang terjadi di lapangan. Masing-masing penjaga garis bertanggung jawab mengawasi setengah bagian dari lapangan. Mereka membawa bendera dengan warna terang untuk menandakan adanya pelanggaran, bola keluar, ataupun offside. Biasanya mereka akan bergerak mengikuti posisi pemain belakang terakhir.

Petugas terakhir memiliki tugas untuk mencatat semua waktu yang sempat terhenti selama pertandingan berlangsung dan memberikan info mengenai tambahan waktu di akhir setiap babak. Petugas ini juga bertugas memeriksa pergantian pemain dan menjadi penghubung antara manajer tim dengan wasit (Robinson, 2022).

Pada dasarnya, satu tim sepak bola terdiri dari 1 orang penjaga gawang, 2-5 orang pemain bertahan, 2-5 orang pemain tengah, dan 1-3 orang penyerang. Penjaga gawang (kiper) adalah satu-satunya pemain dalam sebuah tim yang boleh menggunakan tangan untuk menghalangi bola menuju gawang dari serangan tim lawan. Secara umumnya, penjaga gawang mengenakan pakaian (jersey) yang berbeda dengan pemain lainnya. Pemain bertahan (back) dalam sepakbola memiliki tugas utama untuk menghalangi dan menutup pergerakan tim lawan.

Pemain tengah (gelandang) biasanya terdiri dari pemain tengah serang yang bermain dekat dengan penyerang dan pemain tengah bertahan yang bermain dekat dengan pemain bertahan. Tugas utama pemain tengah adalah mengatur tempo permainan dan menjadi penyokong peran bek dan striker dalam tim. Terdapat pula pemain sayap (winger) yang bertugas di sisi kanan atau kiri lapangan. Penyerang (striker) memiliki tugas utama untuk mencetak gol ke gawang lawan (Brisbine et al., 2020).

Kapten tim adalah jabatan seseorang yang terpilih di antara para pemain yang bertugas memimpin dan mengoordinasi para pemain agar bermain secara tim di lapangan. Tanda bahwa pemain sebagai kapten tim adalah atribut ban (armband) yang melingkar pada lengan atas. Pada awal sebuah laga resmi, Kapten dari dua tim menjadi pemain terdepan ketika memasuki area lapangan diikuti kiper dan para pemain lain. Biasanya, seorang Kapten menjadi penendang utama penalti serta sebagai penerima pertama penyerahan piala atau gelar juara sebuah turnamen.

Posisi dasar pemain dapat mengalami modifikasi menjadi berbagai pola atau taktik permainan. Beberapa pola pemain yang sering digunakan dalam berbagai kejuaraan adalah 4-4-2 (paling sering digunakan), 3-4-2-1 (kekuatan terletak di bagian tengah lapangan), serta 4-3-3 (formasi klasik dari tahun 1970-an yang sering digunakan oleh

sistem total football Belanda dan Jerman Barat) (Boyle et al., 2021).

b. Tafakkur Filosofis-Analogis Sepakbola dalam Terminologi Religius

Football is religion, kalimat ini terkesan aneh agama atau keyakinan disandingkan dengan sepak bola. Ada ketaatan di sana dan ada kesucian di dalamnya. Secara sosiologis mungkin kalimat sepakbola ialah agama bisa untuk dibenarkan.

Di Indonesia sendiri ada beberapa syarat yang harus terpenuhi untuk suatu kepercayaan dapat diakui sebagai agama atau keyakinan, dan rasanya sepak bola telah memenuhi syarat tersebut. Adanya tokoh yang dapat dikultuskan, memiliki ritual peribadatan, memiliki penganut, umat, atau jama'ah. Serta tentu saja memiliki kitab atau ajaran yang diyakini dan berbeda dari agama atau keyakinan lainnya. Jika dianalogikan, pemain dan orang-orang yang terlibat dalam sepak bola adalah tokoh yang dikultuskan, Manajer sepakbola tak ubahnya penggembala umat atau nabi, pemain adalah pendeta dan pendukung adalah umat, lengkap dengan trofi, gelar, dan penghargaan sebagai mukjizat yang melengkapi (Firdaus, 2022).

Kemudian kitab dan ajaran yang diyakini. Sepak bola sendiri telah memiliki aturan-aturan, baik itu terlulis atau berupa norma yang telah diyakini bersama. Aturan yang mengatur baik itu tentang berjalannya sepak bola, bahkan sampai hal-hal yang menyertainya. Selayaknya agama, sepak bola dapat menyatukan banyak orang.

Ketaatan dan kesetiaan para penggemar sepakbola terhadap klub yang mereka dukung ini tak kalah dengan ketaatan para penganut agama yang taat. Dari segi materi tak jarang, para penggemar sepakbola ini menghabiskan sebagian besar uang mereka untuk menghapus dahaga ketaatan mereka (Harvianto, 2019).

Tentu saja tidak seperti agama yang sesungguhnya, yang juga berbicara tentang nilai-nilai transendental dan kebenaran hakiki yang dikatakan akan ditemukan setelah kematian, ukuran kebenaran hakiki sepakbola berakhir pada kemenangan dan apakah satu klub menjadi juara atau tidak (El Syam & Fuadi, 2022).

Sayangnya, seringkali fanatisme pada klub sebagai aliran mengalahkan ketaatan mereka pada sepak bola sebagai agama. Fanatisme seringkali membuat mereka merasa alirannya yang paling benar. Fanatisme yang bahkan seringkali membuat mereka berbuat dosa atau hal-hal yang sebenarnya dilarang dalam agama. Semua agama tentunya memiliki ajaran tentang kebaikan (Firdaus, 2022).

Sekilas memang, tidak ada hubungan linear antara permainan sepak bola dan distribusi harta. Namun, jika melihatnya dari sudut pandang filosofis-analogis terdapat hubungan antara permainan sepak bola dengan agama. Maka artikel ini hadir untuk mengulas tentang sepakbola dalam terminologi sains dan agama.

Sepak bola masuk dalam jenis permainan olahraga bola besar yang begitu populer di seluruh penjuru dunia. Jumlah pemain sepak bola ada 11 orang dan sering disebut dengan kesebelasan. Hal ini berdasarkan ketentuan atau peraturan dari FIFA sebagai Asosiasi sepak bola dunia yang sudah diakui secara global.

Dasar aturan pemain berjumlah 11 orang pada permainan sepak bola ditinjau dari ukuran lapangan bola yaitu panjang 90-120 meter dengan lebar 45-90 meter, dengan ukuran lapangan itu membuat pergerakan pemain yang berjumlah 11 orang dengan total pemain ada 22 orang menjadi lebih leluasa.

Nama kesebelasan memang didapatkan tim sepak bola dari jumlah pemainnya ketika bertanding ada 11 orang. Dengan jumlah pemain 11 orang bertujuan untuk memperlihatkan permainan sepak bola yang menarik. Kondisi lapangan dan posisi pemain jadi tidak terlalu sempit namun juga tidak terlalu jauh. Sehingga pemain jadi tidak mudah lelah dan penting supaya tidak malas bergerak.

Setiap pertandingan olahraga tim atau regu tentu ada yang namanya strategi yang sengaja dirancang guna memenangkan pertandingan. Dalam pertandingan sepak bola pelatih akan membuat strategi yang akan dijalankan oleh masing-masing dari pemain kesebelasan (PPPA, 2022).

Kesebelasan sepakbola, dengan pendekatan filosofis-analogis dapat dihubungkan dengan rukun Islam dan rukun iman dalam agama Islam. Rukun islam berjumlah 5 dan rukun Iman berjumlah 6, bila dijumlahkan menjadi 11. Dalam sepakbola religius ini memakai formasi 4-3-1-2. Untuk lebih mudah dipahami dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 1. Posisi Sepak Bola Religius Formasi 4-3-1-2

No	Posisi	Rukun Islam dan Rukun Iman
1	Penjaga Gawang	Dua kalimat Syahadat
2	Bek Tengah	Melaksanakan Shalat
3	Bek Tengah	Menunaikan Zakat
4	Bek Sayap Kanan	Puasa Ramadhan
5	Bek Sayap Kiri	Menunaikan Haji
6	Gelandang Bertahan	Iman kepada Allah SWT
7	Gelandang Tengah	Iman kepada Malaikat
8	Gelandang Tengah	Iman kepada Utusan
9	Playmaker	Iman kepada Kitab Suci
10	Stiker	Iman kepada Hari Kiamat
11	Stiker	Iman kepada Qadha & Qadar

Formasi 4-3-1-2 menempatkan empat bek yang terdiri atas dua bek tengah dan dua bek sayap. Tengah diisi dengan 3 gelandang meliputi 1 gelandang bertahan dan dua gelandang serang. Formasi 4-3-1-2 menempati dua penyerang dan ada seorang playmaker di belakang mereka. Tugas playmaker itu adalah memberikan operan-operan yang memanjakan dua penyerang. Formasi ini juga memungkinkan sebuah tim mendominasi penguasaan bola (Pratama, 2022).

c. Tafakkur Filosofis-Analogis Sepak bola dalam Terminologi Sains

Terkait dengan angka 11, dengan pendekatan sains, bisa mengacu kepada kemukjizatan Al-Qur'an. Kita harus mentelaah dengan daya agama, bahwa manusia mesti melihat sesuatu sebagai tafakkur atas tanda kekuasaan Allah sebagaimana disebut al-Qur'an (Kementerian Agama, 2020):

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَفِي أَنْفُسِكُمْ ۚ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin, dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tiada memperhatikan-kan?' (QS.az-Zāriyat: 20-21).

Bila kita menghitung nilai numerik dari lafadz ALLAH, yang terdiri dari huruf alif = 1, lam = 30, lam = 30 dan ha (huwa) = 5, maka akan diperoleh hasil $1 + 30 + 30 + 5 = 66$ atau 11×6 . Berarti lafadz ALLAH memiliki unsur bilangan 11.

Gambar 2. Lafadz Allah



Sumber: <https://pbs.twimg.com/>

Sementara lafadz utusan-Nya Nabi Muhammad, yang terdiri dari huruf mim = 40, ha (hayyun) = 8, mim = 40 dan dal = 4, maka akan diperoleh hasil $40 + 8 + 40 + 4 = 92$, dengan demikian memiliki unsur 11, yaitu $9 + 2 = 11$.

Gambar 3. Lafadz Muhammad



Sumber: <https://w7.pngwing.com/>

Selain itu, di dalam Al Qur'an, kita mengenal surat Muhammad merupakan surat ke-47. Surat ini ternyata memiliki unsur bilangan 11, yaitu $4 + 7 = 11$, dan terdiri dari 38 ayat, yaitu $3 + 8 = 11$. Demikian juga dengan surat Al Muddatstsir, yang berhubungan dengan kehidupan Nabi Muhammad, merupakan surat ke-74, yaitu $7 + 4 = 11$, yang terdiri dari 56 ayat, dengan $5 + 6 = 11$ (Kanzunqalam, 2022).

Seorang penulis, Rosman Lubis (2007) menuturkan angka kunci (11) dalam Al-Quran adalah berawal dari asma Allah sendiri. Kata Allah terdiri dari empat huruf, yaitu satu alif, dua lam dan satu ha. Nomor urut huruf hijaiyah alif yaitu 1, lam 23, dan ha 27. Jadi, jika keempat huruf tersebut dijumlah ($1+23+23+27$) menghasilkan angka 74. Hasil ini jika dipisah menjadi: $7+4=11$. Pada dua surat terakhir dalam Al-Quran yang juga menunjukkan angka 11. Pada surat Al-Falaq dan An Naas terdiri dari 5 dan 6 ayat, yang jika keduanya dijumlahkan mendapatkan angka 11.

Huruf pertama dari ayat pertama dalam Al-Quran adalah ba (nomor abjad 2) dan huruf terakhir dari ayat terakhirnya adalah sin (nomor abjad 12). Jumlah angka dari 2 sampai 12 adalah 11, yaitu 2,3, ..., 12. Untuk surat Muhammad yang berada pada nomor surat 47 ($4+7=11$), mengandung unsur 11 pula karena jumlah ayatnya adalah 38 ($3+8=11$).

Dalam Al-Quran ada 26 surat-surat Al-Quran, yang baik jumlah ayat, kelipatan jumlah ayatnya, maupun digit dari jumlah ayat yang dijumlahkan semua mengandung angka 11. Penjumlahan dari ke-26 nomor surat ini pun mendapatkan angka 1244, yang bila dipisah untuk dijumlahkan menjadi $1+2+4+4=11$.

Keajaiban angka 11 dalam surat Yaa Sin. Surat ini terdiri dari 83 ayat ($8+3=11$). Kemudian nama Allah dalam surat ini ditemukan pada ayat yang menyiratkan angka 11, yakni pada ayat ke-47 dan ayat ke-74. Juga pada surat Al-Qiyamah ayat 4, Allah Swt menjelaskan secara rinci, yaitu akan menyusun kembali jari jemari manusia yang terdiri dari 33 bagian itu dengan sempurna ($33=11\times 3$). Ke-33 bagian ini merupakan bagian utama dari 11 jenis tulang dan 22 jenis daging.

Pembukaan dalam surat-surat Al-Quran, jenisnya pun sebanyak 11 macam, yaitu dengan kata Bismi (dengan nama), huruf potong (muqaththaah), kata seru Yaa, kata pujian (alhamdulillah, Subhana, dan yang lainnya), kalimat berita, huruf sumpah wau, kata syarat idza, kata perintah Qul, Iqra, kata tanya, kata kutukan, dan kata karena. Perincian jumlah huruf tiap ayat dari lima ayat surat ini adalah 20,18,20,36,17 yang dijumlahkan = 111. Komponen penjumlahan huruf tiap ayat ini pun $2+ 0+ 1+ 8+ 2+ 0+ 3+ 6+ 1+ 7+ 1+ 1+ 1 = 33 (11\times 3)$.

Terlihat pula bahwa ayat-ayat dengan jumlah huruf 11 paling banyak berada pada surat nomor 74. Seperti diketahui pada awal tulisan ini, angka 74 adalah jumlah nomor abjad dari nama Allah. Penempatan nama-nama Allah dalam Al-Quran ditata berdasarkan angka kunci 11 (Kurniati & Nufus, 2018).

Dari perhitungan yang sangat teliti terbukti bahwa jumlah nama Allah secara keseluruhan adalah 2816 (11×256). Keteraturan luar biasa dengan angka kunci 11 sebagai acuan ditemukan pula pada penempatan nama-nama Allah dalam surat-surat bernomor kelipatan 11 dan surat-surat dengan jumlah ayat kelipatan 11.

Jumlah nama Allah (di luar Basmalah) pada kelompok surat-surat ini adalah tepat

habis dibagi angka 11, yaitu 946 (11×86). Khusus pada surat-surat dengan nama benda-benda langit tunggal, Allah Swt menempatkan nama-Nya sesuai dengan angka kunci 11.

Surat-surat tersebut terdiri dari tiga, yaitu An-Najm (bintang), Al-Qamar (bulan), dan Asy-Syams (matahari). Dari ketiga surat inidi dapat jumlah nomor surat 198 (11×18), jumlah ayat 132 (11×12), dan jumlah nama Allah 11 (11×1).

Dari 114 surat Al-Quran hanya tiga surat sekaligus yang memiliki unsur 11 pada nomor surat dan jumlah ayatnya. Pertama, surat Shad nomor surat 38 ($3+8=11$) dan jumlah ayat 88 (11×8). Kedua, surat Muhammad nomor surat 47 ($4+7=11$) dan jumlah ayat 38 ($3+8=11$). Dan, ketiga, Surat Al-Muddatsir nomor surat 74 ($7+4=11$) dan jumlah ayat 56 ($5+6=11$) (Kurniati & Nufus, 2018).

Jumlah nama Allah yang beradapada ketiga surat tersebut dengan perincian masing-masing sebagai berikut 3, 27, 3 dengan jumlah 33 (11×3). Jumlah nomor-nomor ayat Al-Quran dimana nama Allah berada adalah 118.470 atau 11×10.770 . Cara penghitungannya adalah dengan menjumlahkan seluruh nomor ayat yang memuat nama Allah dalam tiap surat.

Surat-surat yang tidak memuat nama Allah juga ditata dengan teratur dalam angka 11. Surat-surat ini berjumlah 29 ($2+9=11$). Betapa konsistennya dengan angka 11 dalam sistem hitung dapat pula dilihat pada penempatan nama-nama Allah dalam surat pertama (Al-Fatihah) sampai surat 11 (Hud). Jumlah nama Allah pada 11 surat pertama adalah 1386 (11×126).

KESIMPULAN

Setelah dibahas dengan runtut di atas, maka menyimpulkan: bahwa sepak bola jumlah pemainnya 11 sehingga disebut kesebelasan. Angka sebelas dalam terminologi agama bisa dihubungkan dengan kewajiban seorang muslim dimana mesti menjalani 5 rukun islam dan 6 rukun iman. Dengan pendekatan sains, angka sebelas dalam terminologi agama akan diketemukan hubungan dengan keajaiban lafadz Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw. 11 teknik dasar sepak bola juga merupakan respentasi sains dimana hal tersebut menunjukkan tanda-tanda kebesaran Allah. Penelitian lebih spesifik tentang relasi agama dan sains tentang sepakbola diperlukan demi kedalaman esensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afonshin, V., Drandrov, G., Burtsev, V., & Polevchikov, M. (2020). Teaching football-players the techniques of dribbling and stroke using digital technologies in terms of interactive training complex. *BIO Web of Conferences*, 26(6). <https://doi.org/10.1051/bioconf/20202600044>
- Boyle, E., Warne, J., & Collins, K. (2021). Anthropometric and performance profile of elite Gaelic football players comparing position and role. *Sport Sciences for Health*, 17(1), 763–770. <https://doi.org/10.1007/s11332-021-00758-3>
- Brisbine, B. R., Steele, J. R., Phillips, E., & McGhee, D. E. (2020). Breast injuries reported

- by female contact football players based on football code, player position and competition level. *Science and Medicine in Football*, 4(2), 148–155. <https://doi.org/10.1080/24733938.2019.1682184>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative Inquiry Research Design: Choosing among five approaches* (Fourth Edi). USA : SAGE Publications.
- El Syam, R. S., & Fuadi, S. I. (2022). Ekspresi Ruang Sejuk Islam dalam Piala Dunia FIFA 2022 Qatar. *Journal Of Administrative And Social Science*, 4(1), 37–53. <https://doi.org/10.55606/jass.v4i1.116>
- FIFA. (2019, January 6). 2002 FIFA World Cup TV Coverage. *Fifa.Com*. <https://www.fifa.com/>
- FIFA. (2022). History of Football - The Origins. *Fifa.Com*. <https://www.fifa.com/>
- Firdaus, R. M. (2022). Ketika Sepakbola Menjadi “Agama.” *Islampos.Com*. <https://www.islampos.com/>
- Harvianto, Y. (2019). Minat Partisipasi Dalam Olahraga Ditinjau Dari Suku Bangsa Pada Siswa Di Kota Palangka Raya. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 17–30. <https://doi.org/10.58258/jupe.v4i4.674>
- Kanzunqalam. (2022). *Keajaiban Angka 11 dalam Al Qur'an*. Kanzunqalam's Blog. <https://kanzunqalam.com/>
- Kementerian Agama. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kurniati, A., & Nufus, H. (2018). Pengembangan Buku Keajaiban Angka Dalam Alqur'an Dilengkapi Media Kartu Angka. *MaPan*, 6(2), 173–186. <https://doi.org/10.24252/mapan.2018v6n2a4>
- Lin, Z. (2021). Theoretical Research on Football Tackle Technique. *Frontiers in Sport Research*, 3(1). <https://doi.org/10.25236/fsr.2021.030105>
- Lubis, R. (2007). *Keajaiban Angka 11 dalam Al Qur'an*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Maneiro, R., Casal, C. A., Ardá, A., & Losada, J. L. (2019). Application of multivariate decision tree technique in high performance football: The female and male corner kick. *PLoS ONE*, 14(3), e0212549. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0212549>
- Pham, S. T. H. (2022). The distinctions of Heideggerian phenomenological research method. *Qualitative Research Journal*, 22(2), 261–273. <https://doi.org/10.1108/QRJ-09-2021-0093>
- PPPA. (2022). Mengapa Setiap Tim Sepak Bola Disebut Kesebelasan. *Pppa.or.Id*. <https://www.pppa.or.id/>
- Pratama, A. (2022, August 8). 15 Formasi Sepak Bola dan Penjelasannya. *Okezone.Com*. <https://bola.okezone.com/>
- Ramadhan, D. A., Sakinah, S., Hamid, N., & Kusumadinata, A. A. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Media Narasi Tentang Tragedi Kanjuruhan Malang. *Karimah Tauhid*, 2(1), 51–59. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.7628>
- Robinson, J. (2022). The Officials: An Explanation of Every Official's Function on the Field. *About.Com*. <https://www.liveabout.com/>
- Soccer Rules. (2022). Wayback Machine. *Soccerwebsite.Org*. <http://www.soccerwebsite.org/>

